

**RENSTRA PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS VETERINER  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2012-2017**

**BAB 1**

<b>PENDAHULUAN</b>
--------------------

**1.1.Latar Belakang**

Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga, berfungsi sebagai garis besar haluan pengembangan Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga selama kurun waktu lima tahun mendatang yang di dalamnya memuat skenario pengembangan Program Studi Magister Agribisnis Veteriner dalam lima tahun mendatang (2012-2017). Mengingat begitu pentingnya rencana strategis (Renstra) sebagai perangkat manajemen, maka Renstra harus disusun untuk memenuhi kaidah formal dan material. Kaidah formal mengandung makna bahwa Renstra harus disusun dan disahkan oleh yang berwenang, sehingga merupakan dokumen yang mengikat para pelaku organisasi. Sementara kaidah material mengandung makna bahwa Renstra harus disusun berdasarkan pendekatan dan materi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Inti dan makna pengembangan Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga merupakan upaya untuk membentuk dan menghasilkan sumberdaya manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan dan kapabilitas untuk menunjang bidang Agribisnis Veteriner.

Renstra Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga merupakan penjabaran dari statuta Universitas Airlangga dan renstra Fakultas Kedokteran Hewan yang disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang selanjutnya disintesis berdasarkan analisis situasi tentang faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yang menyangkut peluang dan ancaman yang ada disekitar lingkungan strategik.

Hasil sintesis tersebut diidentifikasi dalam permasalahan dan isu strategis yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan alternatif pemecahan menurut skala prioritas berikut rencana strategis dalam usaha mewujudkan serta mencapai visi dan misi Program Studi Magister Agribisnis Veteriner. Renstra ini juga dilengkapi dengan program serta indikator kinerja Utama beserta target capaian setiap tahunnya.

RENSTRA Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga dapat mengantisipasi segala perubahan serta pengembangan internal maupun eksternal yang mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi oleh Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga dalam kurun waktu lima tahun mendatang, komitmen serta pemahaman semua Civitas Akademika Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga akan sangat menentukan terlaksananya RENSTRA serta keberhasilan pengembangan fakultas sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam visi dan misi.

## **1.2.Landasan Penyusunan**

Penyusunan Renstra Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga mengacu pada:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003.
- b. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Renstra Universitas Airlangga Tahun 2012-2017
- d. Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga 2005-2015
- e. PP Penyusunan Renstra
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai BHMN
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011 – 2025
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- i. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2009 – 2014
- j. Rencana Strategis Pendidikan Tinggi 2010 – 2014

- k. Peraturan MWA Nomor 12/P/MWA/UA/2008 tentang Anggaran Rumah Tangga UA
- l. Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

### **1.3. Tata Cara Penyusunan Renstra Program magister Agribisnis Veteriner**

Penyusunan Renstra diawali dengan pembentukan TIM penyusun renstra magister agribisnis veteriner (SK Dekan No: 134/UN3.1.6/KD/2012) dan masukan hasil *tracer study* kemudian melakukan review terhadap rencana strategis periode sebelumnya dan melakukan evaluasi diri untuk melihat kondisi internal dan eksternal Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga. Kondisi internal yang meliputi kekuatan (*strenghten*) dan kelemahan (*weaknesses*), dievaluasi dengan menggunakan pendekatan prinsip dasar manajemen pendidikan tinggi (*higher education management*), sedangkan kondisi eksternal yang meliputi peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dievaluasi dengan menggunakan pendekatan aspek sosial budaya, teknologi, kebijakan, dan persaingan industri.

Evaluasi menghasilkan berbagai permasalahan dan isu strategis yang dijadikan titik tolak merumuskan rencana strategis untuk mewujudkan Visi dan Misi Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga. Dengan mempertimbangkan masukan yang didapatkan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal, selanjutnya disusun rencana strategis pengembangan Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga untuk mencapai visi dan misi.

## BAB II

### ANALISIS SITUASI

Analisis situasi pada akhir tahun 2013 dilakukan pada faktor internal dengan cara identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta kondisi eksternal berupa peluang dan ancaman (tantangan).

#### 2.1 Kekuatan (Strenghts)

1. Penyelenggaran Program Studi S2 Agribisnis Veteriner di bawah pengelolaan Fakultas Kedokteran Hewan di mana FKH Unair sudah siap menghadapi era globalisasi dengan menjadi anggota AFKHI, SEAVSA, dan AITVM.
2. Visi dan misi mencerminkan pembentukan nilai-nilai moral sivitas akademika yang *excellence*.
3. Program Studi S2 Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga Terakreditasi “A” oleh BAN-PT pada tahun 2011 (SK No.006/BAN-PT/Ak-IX/S2/VII/2011).
4. Kualitas Sumber Daya Manusia yang sangat baik, terbukti adanya kualifikasi Staf pengajar berpendidikan S3: 17 orang (100 %) dan Guru Besar 7 orang (41,17 %) serta telah lulus mengikuti Sertifikasi Dosen.
5. Segenap *civitas academica* mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan kebijak-sanaan, pengelolaan dan pelaksanaan program.
6. Monitoring dan evaluasi program secara rutin dan kontinyu dilakukan setiap akhir semester oleh Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (Monevin) FKH sehingga mutu pendidikan terjamin.
7. Peminat yang mendaftar di S2 Agribisnis Veteriner semakin meningkat yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar dari tahun ke tahun.
8. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa S2 Agribisnis Veteriner Kedokteran Hewan di Universitas Airlangga cukup baik.
9. Kerjasama yang cukup baik dengan berbagai instansi terkait.
10. Beberapa hasil penelitian dosen berhasil dipatenkan.

11. Kurikulum telah sesuai dengan visi dan Misi, sasaran dan Tujuan serta Kompetensi yang diharapkan Program Studi.
12. Struktur kurikulum telah disahkan dan mendapatkan SK oleh Rektor.
13. Departemen pelaksana program memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk magang.
14. Telah memiliki dokumen akademik yang memungkinkan kelancaran proses belajar mengajar.
15. Fasilitas pembelajaran yang sudah modern
16. Metode pembelajaran sudah modern dan inovatif
17. WIFI bisa diakses secara gratis oleh civitas akademika selama 24 jam
18. Memiliki sub-sistem teknologi informasi yang mempercepat informasi akademik
19. Penerbitan jurnal MKH, Veterinaria Medika, jurnal anatomi, jurnal poultry disease untuk memudahkan publikasi hasil penelitian thesis mahasiswa.
20. Setiap ruang kuliah sudah dilengkapi dengan multimedia dan ber-AC.
21. Ruang terbuka hijau yang luas.
22. Dosen S2 Agribisnis Veteriner sangat produktif dalam menghasilkan penelitian dosen.
23. Dana penelitian yang diperoleh dosen cukup besar.
24. Dalam setiap tahun dosen Agribisnis Veteriner melakukan kegiatan pengabdian masyarakat serta mendapatkan dana cukup besar.
25. Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan dosen tidak hanya dari Prodi S2 Agribisnis Veteriner.
26. Sebagian besar hasil penelitian dosen dipublikasikan di media ilmiah dan dipresentasikan dalam seminar/ simposium baik nasional maupun internasional.

## **2.2 Kelemahan (Weakness)**

1. Pemberdayaan Alumni belum dilaksanakan secara optimal.
2. Belum terdapat kegiatan pertukaran mahasiswa (*sandwich*)
3. Kecenderungan peminat masih terpusat di pulau Jawa khususnya propinsi Jawa Timur
4. Kurangnya pemanfaatan lulusan/alumni dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

5. Beberapa penelitian dosen masih bersifat individual namun tetap melibatkan mahasiswa S2 Agribisnis Veteriner.
6. Belum memanfaatkan metode *pembelajaran E-learning* dengan optimal
7. Keterbatasan area WIFI di tiap lantai.
8. Penelitian yang melibatkan mahasiswa dari program studi masih terbatas.
9. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat masih kurang.
10. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa masih sangat terbatas
11. Jumlah Publikasi di jurnal internasional masih kurang.

### **2.3 Peluang (Opportunities)**

1. Lapangan pekerjaan yang membutuhkan lulusan S2 Agribisnis Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga cukup luas.
2. Perubahan paradigma yang berkembang di masyarakat menjadikan ternak sebagai orientasi bisnis.
3. Keberlanjutan Program studi akan berkesinambungan karena yang menjadi sasaran adalah semua Sarjana yang terkait dengan ilmu peternakan, perikanan dan veteriner
4. Adanya potensi dalam penyelenggaraan program *Combine* dan *Double Degree* (akademik/S2 dan profesi).
5. Perubahan status Universitas Airlangga dari PTN menjadi PTN BH, memberikan peluang mengembangkan diri secara otonom.
6. Masih terbuka kesempatan untuk memperluas wawasan mahasiswa dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam seminar nasional maupun internasional.
7. Meningkatkan mutu pendidikan kedokteran hewan untuk mencapai *world class university* (WCU).
8. Dibukanya beberapa Fakultas Kedokteran Hewan Baru dimana untuk menjadi dosen mensyaratkan diperlukan ijazah S2 (magister).
9. Kebutuhan masyarakat terhadap hasil-hasil penelitian yang meliputi peningkatan produktivitas ternak cukup tinggi

10. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga sebagai tempat penyelenggaraan S2 Agribisnis Veteriner berada di kawasan padat ternak di Indonesia.
11. Dosen yang terlibat program S2 Agribisnis Veteriner memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan jenjang jabatan akademik.
12. Dibukanya Fakultas Kedokteran Hewan baru diberbagai Daerah yang mendorong peningkatan permintaan lulusan Magister Veteriner.
13. Tuntutan dunia kerja yang mensyaratkan lulusan S2.
14. Kebutuhan masyarakat terhadap hasil-hasil penelitian yang meliputi peningkatan produktivitas dan kontrol penyakit hewan cukup tinggi.
15. Potensi hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah di bidang veteriner diperlukan untuk peningkatan kesehatan masyarakat.
16. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga berada di kawasan padat ternak di Indonesia.
17. Pengembangan kurikulum dengan memasukkan matakuliah pilihan yang sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa sehingga meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pengguna (*stakeholder*).
18. Mengembangkan program *e-learning*.
19. Sertifikasi laboratorium untuk layanan masyarakat
20. Menyediakan lebih banyak tempat terbuka seperti gazebo untuk tempat mahasiswa belajar atau berdiskusi.
21. Banyak tawaran dana penelitian dan pengabdian masyarakat baik regional, nasional, maupun internasional.
22. Beragamnya jenis penelitian veteriner dan peternakan yang sesuai dengan *road map* penelitian nasional.
23. Meningkatnya penyakit strategis baru dan bersifat zoonosis.

#### **2.4 Ancaman (Threats)**

1. Realisasi AFTA yang memungkinkan masuknya tenaga kerja dan perguruan tinggi asing ke Indonesia.
2. Persaingan antar perguruan tinggi dalam memperebutkan dana hibah untuk pengembangan program semakin ketat.

3. Semakin banyak penyelenggara program studi sejenis.
4. Banyaknya tawaran bagi dosen untuk mengajar di PT lain.
5. Perkembangan teknologi informasi yang cepat akan merubah pola pendidikan konvensional menuju *e-learning*.
6. Ancaman Eksternal, program studi sejenis dari Universitas lain yang telah lama berdiri.
7. Pengembangan dari berbagai prodi FKH menuntut sarana dan prasarana yang meningkat pula.
8. Sistem informasi yang berkembang sangat cepat.
9. Adanya persaingan global dengan lulusan luar negeri.

## **2.5 Permasalahan Strategis**

1. Pengembangan Program Studi Magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga masih perlu dilakukan secara berkelanjutan.
2. Menggalang kerja sama untuk menyediakan dana pendidikan dengan pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya.
3. Keketatan memasuki Magister Agribisnis Veteriner masih rendah
4. Potensi SDM dan kerjasama dengan pihak di luar instansi fakultas belum dieksplor secara optimal dan sinergis serta berkesinambungan.
5. Kesadaran minat para staf dosen dalam mendapatkan perlindungan atas hasil karya dan temuan dosen untuk mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) masih rendah.
6. Jumlah kerjasama internasional, publikasi internasional yang masih rendah.



## **BAB III**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN**

#### **3.1 Visi**

Visi program studi magister Agribisnis Veteriner adalah mampu mencetak sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif tingkat nasional dan internasional dalam mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Agribisnis Veteriner sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi di dunia industri peternakan dan masyarakat masa kini dan masa mendatang berdasarkan moral agama.

#### **3.2 Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan pemikir profesional di bidang Agribisnis Veteriner.
2. Menciptakan dan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menyelenggarakan dan melakukan penelitian kebijakan yang inovatif dan kreatif untuk menunjang perkembangan dunia industri Agribisnis Veteriner.
3. Mengaplikasikan keahlian dan profesinya dalam bidang Agribisnis Veteriner kepada masyarakat.

#### **3.3 Tujuan**

Tujuan penyelenggaraan Program Studi Magister Agribisnis Veteriner adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan Agribisnis Veteriner.
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan profesionalisme di dalam bidang Agribisnis Veteriner dengan spektrum yang lebih jelas.
3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan untuk merumuskan pendekatan penyelesaian berbagai masalah Agribisnis Veteriner dengan cara penalaran ilmiah.

### 3.4 Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi di lingkungan Universitas Airlangga termasuk di Program Studi magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga sebagaimana tercantum pada Visi Universitas Airlangga yang terkristalisasi didalam motto **Unggul dengan Moralitas (*Excellence with Morality*)**. Oleh karena itu, system tatakelola Program Studi magister Agribisnis Veteriner Universitas Airlangga dan seluruh unsur pengelola program studi harus mengaktualisasikan *excellence with morality* dengan berbasis:

- 1) Nilai-nilai agama;
- 2) Etika luhur akademik dan profesi;
- 3) Integritas, independen, kritis, mandiri, dan terhormat;
- 4) Karsa dan karya yang inovatif;
- 5) Komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan kebenaran.

### 3.5 Sasaran Strategis

Sasaran Pendidikan Program Studi magister Agribisnis Veteriner adalah para sarjana Strata-1 dari dari bidang ilmu yang serumpun seperti lulusan dari sarjana kedokteran hewan, peternakan, perikanan dan pertanian untuk dididik menjadi ahli dibidang agribisnis veteriner.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan misi dan tujuan pendidikan maka perlu meningkatkan kualifikasi dari calon mahasiswa, untuk diterima di program studi magister Agribisnis Veteriner, calon mahasiswa harus lulus seleksi dan mampu menyelesaikan pendidikan tepat waktu.

Dalam bidang penelitian guna mengembangkan dan meningkatkan penelitian, maka untuk penyusunan tesis, mahasiswa didampingi oleh seorang pembimbing utama dan pembimbing serta untuk menyelesaikan tesisnya.

### 3.6 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian sasaran mengacu pada tujuan Program Studi Magister Agribisnis veteriner Fakultas Kedokteran hewan Universitas Airlangga tahun 2005-2015, dimana setiap sasaran strategis ditetapkan dengan *Key Performance Indicators* (KPI) atau indikator kinerja yang menjadi tolok ukur keberhasilan dari perwujudan

tujuan yang telah ditetapkan. Program strategis merupakan program kerja yang harus dilakukan untuk menunjang pencapaian target dari setiap KPI yang telah ditentukan.

## BAB IV

### PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

Program kerja di dalam Renstra ini disusun berdasarkan permasalahan strategis yang telah diidentifikasi, tujuan dan sasaran strategis guna menjamin terlaksananya pengembangan dan peningkatan mutu yang berkelanjutan dari Program Studi Magister Agribisnis veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Program Kerja Strategis tersebut adalah :

1. Peningkatan tatakelola Program Studi Magister Agribisnis veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga secara berkelanjutan demi terwujudnya kemandirian.
2. Peningkatan *Expected Learning Outcome* (ELO) lulusan Program Studi Magister Agribisnis veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga agar lebih memiliki daya saing yang optimal di level nasional maupun internasional.
3. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dan staf kependidikan sehingga dapat menunjang peningkatan daya saing nasional maupun internasional.
4. Mengoptimalkan potensi Sumber Daya Manusia, kerjasama nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan perlindungan atas hasil karya dan temuan dosen melalui fasilitasi registrasi ke Lembaga Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) guna mendapatkan Hak Patent.
6. Meningkatkan jumlah kerjasama internasional, publikasi nasional dan internasional.

Untuk implementasi Program Kerja Strategis maka diperlukan penyusunan program kerja tahunan yang terstruktur dan terjadwal dengan target kinerja sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

## INDIKATOR KINERJA

Tahun 2015	Baseline (2012)	Capaian 2013	Capaian 2014	Tahun 2015		Target		Cara Pengukuran
				Target	Capaian	2016	2017	
<b>SUMBER DAYA</b>								
Proporsi Guru Besar (%)	41,17	41,17	41,17	47,06	47,06	47,06	52,94	Proporsi jumlah guru besar (termasuk guru besar emeritus dan guru besar universitas) dibanding jumlah total dosen tetap pada tahun terakhir
Jumlah Guru Besar Asing (orang)	0	0	0	0	0	0	0	Jumlah guru besar WNA yang ditetapkan dengan SK Rektor
Proporsi dosen dengan kualifikasi S3 (%)	100	100	100	100	100	100	100	Proporsi jumlah dosen tetap dengan pendidikan S3 (tidak termasuk Sp2) dibanding jumlah total dosen tetap pada tahun terakhir
Beban riil dosen per semester (sks)	13	13	13	13	13	13	13	Rerata beban dosen per semester dihitung dari beban riil kegiatan tridharma dan manajemen. Untuk pendidikan dihitung untuk seluruh prodi pada seluruh jenjang (bukan S1 saja)
Jumlah judul buku per mahasiswa (judul buku/ orang)	4	5	5	6	5	6	7	Jumlah judul buku yang ada di ruang baca prodi/departemen dibagi jumlah <i>student body</i> pada tahun terakhir

LULUSAN								
Proporsi lulusan tepat waktu (%)	66, 67%	78,90%	78,90%	80%	80%	90%	90%	Rerata proporsi masa studi lulusan $\leq 2,5$ tahun dalam tiga tahun terakhir
Proporsi lulusan dengan IPK $\geq 3$ (%)	100%	100%	100%	100	100	100	100	Rerata proporsi lulusan dengan IPK $\geq 3$ dalam tiga tahun terakhir
Proporsi penyelesaian tesis tepat waktu (%)	100	100	100	100	100	100	100	Rerata masa penyelesaian tesis $\leq 2$ semester dalam tiga tahun terakhir
Proporsi lulusan dengan ELPT $\geq 475$ (%)	100	100	100	100	100	100	100	Rerata proporsi lulusan dengan nilai ELPT $\geq 475$ dalam tiga tahun terakhir
MANAJEMEN AKADEMIK								
Akreditasi Prodi Magister Agribisnis Veteriner	A	A	A	A	A	A	A	Akreditasi prodi menurut SK BAN-PT pada tahun terakhir
Proporsi mahasiswa DO/mengundurkan diri (%)	0	0	0	0	0	0	0	Jumlah mahasiswa yang DO dibanding jumlah <i>student body</i> pada tahun terakhir
Indeks kepuasan kinerja dosen	3,11	3,26	3,15	3,15	3,2	3,3	3,4	Rerata indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen (pada kuliah dan praktikum) yang diukur dengan menggunakan instrumen standar dari PPM dalam tiga tahun terakhir
Indeks kepuasan kinerja layanan	3,05	3,17	3,29	3,17	3,17	3,29	3,3	Rerata Indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang diukur dengan menggunakan instrumen standar

akademik								dari PPM dalam tiga tahun terakhir
Jumlah <i>staff exchange</i> ke Luar Negeri (orang)	0	0	0	0	0	1	1	Jumlah dosen UNAIR yang melakukan magang atau pelatihan, <i>sandwich</i> , penelitian di PT luar negeri pada tahun terakhir
Jumlah <i>student exchange</i> ke Luar Negeri	0	0	0	0	0	1	1	Jumlah mahasiswa UNAIR yang melakukan magang/ pelatihan, <i>sandwich</i> , penelitian di PT luar negeri pada tahun terakhir
Jumlah <i>student exchange</i> ke UNAIR (orang)	0	0	0	0	0	1	1	Jumlah mahasiswa dari PT di LN yang melakukan magang atau pelatihan, <i>sandwich</i> , penelitian di UNAIR pada tahun terakhir
AEE (%)	20	34,29	69,57	62,07	62,07	69,57	69,57	Rerata jumlah mahasiswa yang lulus dibanding jumlah <i>student body</i> dalam tiga tahun terakhir
<b>KEMAHASISWAAN</b>								
Keketatan mahasiswa baru (%)	100	100	100	62,5	62,5	50	50	Rerata jumlah mahasiswa baru yang diterima dibanding jumlah pendaftar dalam tiga tahun terakhir
Proporsi mahasiswa penerima beasiswa (%)	0	0	0	0	0	0	0	Rerata proporsi mahasiswa aktif yang memperoleh beasiswa dalam tiga tahun terakhir
Jumlah penelitian mahasiswa yang	1	6	8	8	9	10	10	Jumlah penelitian mahasiswa yang dipublikasikan baik dalam jurnal ilmiah

dipublikasikan								atau seminar nasional/ internasional
<b>PENELITIAN, PUBLIKASI, PENGMAS, RECOGNISI</b>								
Penelitian/dosen/tahun dengan dana nasional (judul/dosen/tahun)	0,35	0,35	0,65	0,65	0,47	0,59	0,65	Rerata jumlah penelitian/dosen aktif dengan sumber dana nasional dalam tiga tahun terakhir
Publikasi /dosen/tahun dalam jurnal nasional (judul/dosen/tahun)	0,5	0,70	0,76	0,76	0,53	0,65	0,76	Rerata jumlah publikasi/dosen aktif pada jurnal nasional dalam tiga tahun terakhir
Publikasi /dosen/tahun dalam jurnal internasional (judul/dosen/tahun)	0,06	0,06	0,06	0,12	0,12	0,18	0,18	Rerata jumlah publikasi/dosen aktif pada jurnal internasional dalam tiga tahun terakhir
Pengabdian kepada masyarakat/dosen/tahun (judul/dosen/tahun)	0,41	0,41	0,41	0,41	0,47	0,47	0,53	Rerata jumlah pengabdian kepada masyarakat/dosen aktif dalam tiga tahun terakhir
Jumlah tesis mahasiswa yang terintegrasi dengan penelitian pembimbing (judul/tahun)	1	2	2	3	4	4	5	Rerata jumlah tesis yang terintegrasi dengan penelitian pembimbing dalam tiga tahun terakhir
Jumlah tesis yang dipublikasikan	2	4	5	5	5	6	6	Rerata jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal nasional atau internasional



(judul/tahun)								dalam tiga tahun terakhir
HKI (paten/hak cipta) yang didaftarkan (buah)	2	3	3	4	4	5	6	Jumlah kumulatif HKI (paten/hak cipta) yang didaftarkan dalam 3 tahun terakhir
Penghargaan di tingkat nasional yang diterima dosen (buah)	17	17	17	17	17	18	18	Jumlah kumulatif penghargaan/pengakuan atas prestasi yang diperoleh dari kegiatan tri dharma yang diterima dosen yang dibuktikan dengan dokumen yang sah dari lembaga nasional dalam 3 tahun terakhir

